



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

Alamat :Jalan Nusa Indah ☎(0361) 227316,
E-Mail : fsp@isi-dps.ac.id, Website :<http://www.isi-dps.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 3528/IT5.2/DT.06.01/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. I Ketut Garwa, S.Sn.,M.Sn
NIP : 196812311996031007
Pangkat/Gol : Pembina Tk. I, IV/b
Jabatan : Dekan Fakultas Seni Pertunjukan

Dengan ini menerangkan bahwa, dosen atas nama :

Nama : Dr. I Made Kartawan, S.Sn., M.Si., M.A.
NIP : 197210102003121001
Pangkat/Gol : Penata Tk.I, III/d
Jabatan : Dosen Prodi Seni Karawitan

Memang benar yang bersangkutan sebagai penata dalam karya Oratorium "Bisma Dewa Bharata" yang di pentaskan pada pembukaan Pesta Kesenian Bali XXXIII Tahun 2011.

Link YouTube: <https://www.youtube.com/watch?v=CzcMrVhIbOs&t=810s> (menit 2.59-11.30)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Denpasar, 17 Maret 2023

Dekan.

Dr. I Ketut Garwa, S.Sn.,M.Sn
NIP. 196812311996031007

Deskripsi karya: “Bisma Dewa Bharata”

Komposisi ini adalah penggalan dari iringan Oratorium “Bisma Dewa Bharata” yang diproduksi oleh ISI Denpasar. Oratorium tersebut merupakan karya bersama yang dipertunjukkan pada pembukaan Pesta Kesenian Bali XXXIII tahun 2011. Oratorium ini mengisahkan Dewa Bharata, putra dari Raja Sentanu dan Dewi Gangga, yang bersumpah tidak akan menjadi raja di Hastina Pura. Hal tersebut adalah demi memenuhi keinginan ayahnya yang ingin mempersunting Dewi Satyawati. Dewi Satyawati mengajukan syarat bahwa ia akan memenuhi keinginan sang raja asalakan anaknya kelak menjadi pewaris tahta dan sebagai raja di Hastina Pura.

Karya ini menggunakan seperangkat gamelan Gong Gede yang dimainkan kurang lebih 50 musisi. Musiknya menggambarkan tentang kepiawian Dewa Bharata dalam memainkan senjata pada latihan perang bersama para prajurit kerajaan. Kompleksitas musikal sangat menonjol pada karya ini seperti pengolahan pola ritmis (solo) yang terjalin antara dua buah kendang, permainan bersama menghentak, dan aksentuasi yang bervariasi.

Link YouTube: <https://www.youtube.com/watch?v=CzcMrVhOs&t=810s> (menit 2.59 – 11.30)